

Sosialisasi Literasi Digital dalam Membangun Sikap Cerdas dan Bijak Bermedia pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Kakatua Makassar

Andi Adam¹, Syekh Adiwijaya Latief², Fitri Ramadhani^{3*}, Alif Kurnia Syam⁴, Muh. Farhi⁵, Nur Azizah⁶

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

^{3,4,5,6}Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

e-mail: fitriramadhni12@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Diterima: 29 Desember 2025

Direvisi: 14 Maret 2026

Disetujui: 31 Maret 2026

Available online

DOI:

10.31605/sipakaraya.v4i2.6133

How to cite (APA):

Ramadhani, F., Adam, A., Latief, S. A., Syam, A. K., Farhi, M., & Azizah, N. (2026). Sosialisasi Literasi Digital dalam Membangun Sikap Cerdas dan Bijak Bermedia pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Kakatua Makassar. *Sipakaraya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). 218 - 227.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan terhadap kehidupan peserta didik sekolah dasar, baik dalam mendukung proses pembelajaran maupun menimbulkan berbagai tantangan, seperti kesulitan memilah informasi, rendahnya etika bermedia, serta kurangnya kesadaran akan keamanan dan privasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan literasi digital sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital siswa sekolah dasar dalam membangun sikap cerdas dan bijak bermedia. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi literasi digital kepada siswa kelas V SD Negeri Kakatua Kota Makassar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan bentuk kegiatan berupa penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta aktivitas interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai literasi digital, etika bermedia, serta pemanfaatan teknologi secara positif dan aman. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali siswa sekolah dasar agar mampu menggunakan media digital secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Digital, Sosialisasi, Sikap Bijak Bermedia, Sekolah Dasar.

Abstract

The rapid development of digital technology has had a significant impact on the lives of elementary school students, both in supporting the learning process and in creating various challenges, such as difficulties in filtering information, low digital ethics, and a lack of awareness regarding digital safety and privacy. This condition highlights the importance of strengthening digital literacy from an early age. This Community Service Program aims to improve elementary school students' digital literacy understanding in fostering smart and responsible media use. The activity was carried out through digital literacy socialization for fifth-grade students at SD Negeri Kakatua Makassar. The implementation method consisted of three stages: planning, implementation, and reporting, with activities including material presentation, discussions, question-and-answer sessions, and interactive activities tailored to the characteristics of elementary school students. The results of the activity indicate that students showed high enthusiasm and experienced an improvement in their understanding of digital

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

literacy, media ethics, and the positive and safe use of digital technology. This activity is expected to equip elementary school students with the ability to use digital media wisely, critically, and responsibly.

Keywords: *Digital Literacy, Socialization, Responsible Media Use, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Pendidikan (Kusumawardani & Rifani, 2021). Perkembangan teknologi digital memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik serta memperluas akses terhadap berbagai sumber informasi. Namun demikian, masyarakat Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan rendahnya budaya literasi yang ditandai dengan rendahnya minat membaca dan menulis (Yudha & Utami, 2024). Permasalahan tersebut diperkuat oleh data UNESCO yang menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN (Nur Anggraeni *et al.*, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu terus meningkatkan budaya literasi serta melakukan pembenahan sistem pendidikan agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah (Resti *et al.*, 2024). Peserta didik sekolah dasar saat ini tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Perangkat digital, aplikasi, dan layanan daring telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mereka, yang secara langsung memengaruhi cara belajar, berinteraksi, serta mengeksplorasi berbagai informasi (Devi & Winangun, 2024).

Di era digital saat ini, pengaruh teknologi dan internet tidak dapat dihindari dalam kehidupan peserta didik. Mereka dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber tanpa selalu mempertimbangkan kebenaran atau dampak dari informasi tersebut. Hal ini terlihat dari maraknya penyebaran berita hoaks, konten negatif, serta berbagai perilaku menyimpang yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Berbagai fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan edukasi mengenai penggunaan media digital secara bijak, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi digital sebagai salah satu bentuk literasi baru yang mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi di era digital (Saptarianto *et al.*, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan bentuk literasi baru yang mampu menjawab tantangan zaman, yaitu literasi digital. Setiap individu, khususnya pelajar, perlu memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar mampu bersikap selektif, kritis, dan kreatif dalam menerima serta mengolah informasi. Individu yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan mampu memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani & Rukli, 2025). Literasi digital juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan advokasi bagi pengguna internet agar dapat menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab (Restianty, 2018). Selain itu, literasi digital bertujuan untuk menumbuhkan budaya penggunaan teknologi yang sehat, meningkatkan kemampuan memahami informasi digital, serta mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai konten yang beredar di media digital (Putri Utami *et al.*, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, literasi digital memiliki peran yang sangat strategis karena peserta didik berada pada tahap perkembangan kognitif konkret. Pendidikan pada jenjang ini tidak hanya berfokus pada penguasaan akademik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter, budi pekerti,

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

serta menanamkan nilai-nilai luhur pancasila sebagai pondasi bangsa yang cerdas melalui kegiatan literasi.

Literasi digital didefinisikan sebagai pengetahuan dan kecakapan individu dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, dan jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, serta menciptakan informasi secara sehat, bijak, cerdas, dan bertanggung jawab (Naila *et al.*, 2021). Sejalan dengan definisi tersebut, Martin dan Grudziecki menjelaskan bahwa literasi digital mencakup kemampuan individu dalam menggunakan perangkat digital untuk mencari, mengelola, menilai, serta mengomunikasikan informasi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari (Pentianasari *et al.*, 2022).

Literasi digital mencakup beberapa keterampilan penting, seperti kemampuan menggunakan teknologi, memahami serta menilai kredibilitas informasi digital, serta kemampuan berkreasi dan berinteraksi menggunakan media digital secara tepat (Naimah *et al.*, 2024). Selain itu, pembiasaan kegiatan literasi juga dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan membaca peserta didik (Hendaryan *et al.*, 2022).

Kemampuan menangani beragam informasi, menafsirkan pesan, serta berkomunikasi secara efektif merupakan bagian penting dari literasi digital. Proses menciptakan, mengolaborasikan, dan mengomunikasikan informasi secara etis, serta memahami kapan dan bagaimana teknologi digunakan secara tepat, menjadi kompetensi digital yang sangat dibutuhkan saat ini. Oleh karena itu, pendidikan literasi digital perlu diupayakan secara kolaboratif oleh seluruh pemangku kepentingan, mulai dari orang tua, guru, lembaga pendidikan, hingga pemerintah, guna menciptakan masyarakat dengan pola pikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan digital.

Kemampuan dalam menangani informasi, menafsirkan pesan, serta berkomunikasi secara efektif merupakan bagian penting dari literasi digital. Dalam era ledakan informasi (information explosion), berbagai informasi dapat diakses dengan sangat mudah melalui internet. Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan dalam memilah informasi yang benar dan bermanfaat serta menghindari informasi yang menyesatkan (Yustisia *et al.*, 2023). Literasi digital juga membantu peserta didik menjadi pengguna teknologi yang lebih kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital ((Inayah *et al.*, 2024), (Ridwan *et al.*, 2025)).

Namun demikian, kemampuan tersebut masih sulit dimiliki oleh siswa sekolah dasar tanpa adanya pendampingan yang tepat. Oleh karena itu, kesadaran mengenai etika bermedia, keamanan digital, serta perlindungan privasi perlu ditanamkan sejak dini melalui berbagai kegiatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi literasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan media digital secara bijak.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi literasi digital sebagai upaya membangun sikap cerdas dan bijak bermedia pada siswa sekolah dasar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Kakatua Kota Makassar dengan sasaran siswa kelas V, dengan harapan dapat membekali peserta didik kemampuan menggunakan media digital secara aman, kritis, dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar, serta mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, bekerja sama dengan guru SD Negeri Kakatua Kota Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai wujud implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Kegiatan PKM ini berupa sosialisasi literasi digital sebagai upaya transformasi literasi siswa sekolah dasar di era digital. Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi PKM ini melibatkan enam orang

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

tim pelaksana yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Sosialisasi Kegiatan

| No | Nama/Jabatan | Institusi | Tugas |
|----|------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penanggung jawab seluruh rangkaian kegiatan |
| 2 | Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penanggung jawab seluruh rangkaian kegiatan |
| 3 | Fitri Ramadhani, S. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penyusun materi dan publikasi |
| 4 | Alif Kurnia Syam, S. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penyusun materi dan pemateri |
| 5 | Muh. Farhi, S. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penyusun materi dan pemateri |
| 6 | Nur Azizah, S. Pd. | Universitas Muhammadiyah Makassar | Penyusun materi dan pemateri |

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Kakatua Kota Makassar yang beralamat di Jl. Gagak Nomor 24, Kelurahan Mariso, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sasaran kegiatan adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kakatua Kota Makassar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Tahap perencanaan meliputi penentuan tema kegiatan, observasi awal di sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta penyusunan materi sosialisasi literasi digital sebagai solusi yang relevan. Materi yang disusun disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar mudah dipahami dan menarik untuk diikuti.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi literasi digital kepada peserta didik kelas V. Kegiatan ini mencakup pemaparan materi, sesi tanya jawab, serta penyampaian pesan-pesan edukatif terkait etika bermedia, pemanfaatan teknologi secara positif, serta kesadaran akan keamanan dan privasi digital. Selama kegiatan berlangsung, sosialisasi juga diselingi dengan aktivitas interaktif dan ice breaking untuk meningkatkan antusiasme serta partisipasi aktif peserta didik.

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan PKM yang meliputi penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program serta refleksi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selain itu, evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisasi literasi digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung serta penyebaran angket kepuasan kepada guru yang terlibat dalam kegiatan. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pelaksanaan kegiatan, meliputi aspek kesesuaian materi, kejelasan penyampaian materi, serta manfaat kegiatan bagi peningkatan pemahaman literasi digital siswa.

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang terdiri atas beberapa pernyataan evaluatif. Responden dalam pengisian angket adalah 9 orang guru SD Negeri Kakatua Kota Makassar yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan responden terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan Sosialisasi Mahasiswa Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM) dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan kegiatan sosialisasi literasi digital dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta didik

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan tema kegiatan yang dilakukan melalui diskusi bersama dosen pembimbing mata kuliah Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM), yaitu Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd. Pada tahap ini tim mahasiswa merancang materi sosialisasi literasi digital yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Selanjutnya tim mahasiswa PKM melakukan observasi di SD Negeri Kakatua Kota Makassar serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang secara khusus membahas literasi digital pada siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi literasi digital dipandang penting untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan media digital secara bijak.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan di kelas V SD Negeri Kakatua Kota Makassar dengan melibatkan peserta didik sebagai sasaran utama kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh mahasiswa PKM dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Kakatua Kota Makassar yang memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Literasi Digital

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi literasi digital kepada peserta didik. Materi yang disampaikan mencakup pengertian literasi digital, etika bermedia digital, manfaat teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana berkarya bagi siswa.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi juga diselingi dengan aktivitas ice breaking serta diskusi interaktif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi terhadap materi yang

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

disampaikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri mengenai konsep dasar literasi digital, seperti pentingnya memilah informasi yang diperoleh dari internet, bersikap bijak dalam menggunakan media sosial, serta memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, siswa juga mampu memberikan contoh penggunaan teknologi digital yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Respons aktif tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mampu membantu siswa memahami konsep dasar literasi digital secara lebih baik.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Diakhir kegiatan dilakukan sesi tanya jawab dan foto Bersama (Gambar 3).



Gambar 3. Tanya jawab dan Foto Bersama

c. Tahap Pelaporan dan Evaluasi

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM). Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui efektivitas kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket kepuasan kepada guru sebagai mitra kegiatan. Angket tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup yang memuat beberapa indikator penilaian terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital. Indikator yang dinilai meliputi relevansi tema kegiatan dengan perkembangan era digital, kemudahan pemahaman materi yang disampaikan, kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran siswa, metode penyampaian materi, keterterapan materi dalam pembelajaran di kelas, serta tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Angket evaluasi diberikan kepada 9 orang guru di SD Negeri Kakatua Kota Makassar yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat kepuasan guru terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, tingkat kepuasan guru terhadap kegiatan sosialisasi literasi digital berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase penilaian berkisar antara 97,78% hingga 100%. Hasil penilaian pada setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil angket kepuasan guru terhadap kegiatan sosialisasi

| No | Indikator Penilaian | Persentase |
|----|--|------------|
| 1 | Materi sosialisasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa SD | 97,78% |
| 2 | Tema transformasi literasi relevan dengan perkembangan era digital | 100% |
| 3 | Materi mudah dipahami oleh siswa SD | 100% |
| 4 | Media yang digunakan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa | 100% |
| 5 | Metode penyampaian sesuai dengan karakteristik siswa SD | 97,78% |
| 6 | Kegiatan meningkatkan minat literasi siswa | 100% |
| 7 | Siswa lebih memahami pentingnya literasi digital | 100% |
| 8 | Kegiatan menambah wawasan guru tentang literasi digital | 100% |
| 9 | Materi dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas | 100% |
| 10 | Kepuasan terhadap kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan | 100% |

(sumber data: Hasil Olah Data)

Hasil evaluasi ini juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dinilai mudah dipahami serta memiliki potensi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sasaran utama kegiatan, tetapi juga memberikan dukungan bagi guru dalam memperkuat pembelajaran yang berkaitan dengan literasi digital di lingkungan sekolah.

Selain melakukan evaluasi kegiatan, tim pengabdian juga menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Laporan tersebut memuat dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi kegiatan, serta refleksi tim terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin antara tim pengabdian dan pihak sekolah, pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan piagam penghargaan kepada pihak SD Negeri Kakatua Kota Makassar.

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

2. Pembahasan

Kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilaksanakan di SD Negeri Kakatua Kota Makassar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil evaluasi melalui angket kepuasan guru, tingkat kepuasan terhadap kegiatan sosialisasi berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase penilaian berkisar antara 97,78% hingga 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dinilai relevan, efektif, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

Selain melalui angket kepuasan guru, peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital juga terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada saat sesi diskusi dan tanya jawab, sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali konsep dasar literasi digital yang telah disampaikan, seperti pentingnya memilah informasi yang diperoleh dari internet, menjaga etika dalam bermedia sosial, serta menggunakan teknologi digital untuk kegiatan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan memberikan pemahaman awal mengenai penggunaan teknologi secara bijak.

Penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang penting mengingat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Literasi pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan literasi sejak dini menjadi langkah penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis serta sikap bijak dalam menerima dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Pengenalan literasi pada siswa sekolah dasar juga berperan dalam membantu siswa memahami nilai dan norma dalam penggunaan informasi sehingga mampu bersikap lebih bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi dan media digital (Nawir et al., 2025).

Selain itu, metode penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar serta penggunaan pendekatan interaktif seperti diskusi, tanya jawab, dan ice breaking turut meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pendekatan yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Meskipun sebagian besar indikator memperoleh persentase maksimal, terdapat dua indikator yang memperoleh persentase 97,78%, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran siswa serta metode penyampaian kegiatan. Persentase tersebut tetap berada pada kategori sangat baik dan dapat menjadi masukan bagi tim pengabdian untuk terus mengembangkan strategi penyampaian materi yang lebih inovatif serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi literasi digital ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik mengenai penggunaan teknologi secara bijak serta memberikan wawasan bagi guru dalam mendukung pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi literasi digital memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan pada sekolah dasar lainnya sebagai upaya mendukung penguatan literasi digital dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilaksanakan di SD Negeri Kakatua Kota Makassar sebagai bagian dari mata kuliah Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM) Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sekolah dasar mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital mampu membantu peserta didik kelas V dalam memahami cara memilah informasi yang benar, mengenali

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

pentingnya etika bermedia, serta meningkatkan kesadaran terhadap keamanan dan privasi dalam penggunaan media digital.

Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, seperti keterlibatan dalam sesi diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan terkait materi literasi digital, serta antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, hasil evaluasi melalui angket kepuasan guru menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan persentase penilaian berkisar antara 97,78% hingga 100%, yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dinilai relevan dan efektif dalam mendukung penguatan literasi digital di sekolah dasar.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi literasi digital ini tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran serta sikap bijak dalam memanfaatkan media digital. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan di sekolah dasar lainnya sebagai upaya mendukung penguatan literasi digital sejak dini di lingkungan pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepala sekolah dan guru-guru sekolah dasar yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat dalam penguatan literasi digital di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4681>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Literasi*, 6(1), 1–14.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 247–258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Kusumawardani, A. P., & Rifani, L. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 52–56. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v1i3.4148>
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166–122. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p166-122>
- Naimah, N., Muttaqin, M. F., & Meillina, M. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nawir, M., Ramadhani, F., Nurasmir, R., & Khotimah, S. K. (2025). Gerakan Literasi Budaya dalam Keluarga Sebagai Dasar Pembentukan Identitas Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1123–1131. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3371>
- Nur Anggraeni, P., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 137–146. <https://doi.org/10.62007/joumi.v1i3.194>
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

- Putri Utami, I. W., Fantiro, F. A., & Fazlyn, N. H. (2024). Upaya Pengendalian Dampak Negatif Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 121–128. <https://doi.org/10.36456/inventa.8.2.a9420>
- Ramadhani, F., & Rukli, R. (2025). Analisis Trend Model Literasi Digital Dalam Pendidikan Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 269–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25261>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Ridlwani, M., Munfarikah, A., Camelya, L., & Zulfahmi, M. N. (2025). Peran Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 195–205. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1400>
- Saptariantono, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. (2024). Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128–139. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>
- Yudha, F. K., & Utami, R. D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Boyolali. *Technomedia Journal*, 9(2), 213–227. <https://doi.org/10.33050/tmj.v9i2.2203>
- Yustisia, K. K., Winarsih, A. D., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. F. (2023). Edukasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Manajemen Siber. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 135–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.4472>